

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian kali ini memusatkan perhatian pada Pola Pendidikan Karakter di pondok pesantren Darul Hikmah Kedungmaling Sooko Mojokerto. Dari sisi jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan studi kasus. Tujuannya adalah untuk mengetahui makna, menyidiki sebuah proses, memperoleh pebgertian dan juga memberikan pemahaman yang mendalam dan utuh dari individu, kelompok ataupun dalam kondisi tertentu. Data dari studi kasus akan diperoleh dengan cara wawancara, observasi serta mempelajari dokumen terkait dengan topik yang diteliti.¹

B. Kehadiran Peneliti

Pada sebuah penelitian kualitatif kehadiran dari peneliti sangatlah dibutuhkan yang mana peneliti bertugas sebagai instrumen dan pengumpul data. Kehadiran dari seorang peneliti berakibat adanya kemungkinan dalam menangkap suasana atau nuansa baru yang mungkin tidak dapat orang tangkap atau mungkin belum terungkap pada saat wawancara .

Penelitian kali ini menjadikan Pondok Penantren Darul Hikmah Kedungmaling Sooko Mojokerto sebagai subjeknya. Peneliti kali ini

¹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kuantitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta : Suaka, Media,2015), 12.

bertugas sebagai instrumen yang wajib datang secara langsung dalam rangka untuk mengumpulkan data yang peneliti perlukan. Dalam hal ini kehadiran peneliti dilakukan 3 tahap yakni penelitian pendahuluan dengan tujuan untuk mengenali lapangan penelitian, pengumpulan data dan penyimpulan data tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Penantren Darul Hikmah yang terletak di JL. KH Ismali No 90, Desa Kedungmaling, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto. Lokasi penelitian ini dipilih karena Pondok Pesantren Darul Hikmah Kedungmaling Sooko Mojokerto dulunya merupakan tempat para penjahat, maka dari itu menarik untuk dijadikan tempat penelitian.

D. Data Dan Sumber

Pengambilan data penelitian dilakukan secara langsung di lapangan guna menjawab serta mendeskripsikan permasalahan yang akan diteliti. Data yang nantinya dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data yang sesuai dan sejalan dengan fokus penelitian. Dari jenis data pada penelitian kali ini dibedakan menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Seperti yang dikatakan oleh Melong menyatakan bahwa sumberdata dalam penelitian kualitatif yang utama ialah data dan tindakan

yang terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan sekunder.² Adapun penjelasan data primer dan sekunder akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer ialah sebuah data yang didapatkan secara langsung dari lapangan baik menggunakan observasi maupun melalui wawancara perorangan.³ Data primer didapatkan dalam bentuk verbal atau ucapan lisan dan perilaku dari subjek (informan) yang berkaitan dengan model pembelajaran pesantren dan pendidikan karakter yang telah dicantumkan difokus penelitian. Dalam menggumpulan data primer dilakukan dengan cara wawancara secara langsung kepada informan seperti: ketua yayasan, pengasuh pondok pesantren dan ketua pondok pesantren tentang model pembelajaran pesantren dan pendidikan karakter yang digunakan di Darul Hikmah Kedungmaling.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat atau bersumber dari foto, dokumen ataupun benda-benda yang kiranya dapat digunakan untuk melengkapi data primer.⁴ Karakteristik data sekunder yaitu profil pondok pesantren Darul Hikmah, struktur kepengurusan, visi misi, data ustad dan data santri di pondok pesantren Darul Hikmah Kedungmaling.

² Ibid., 12.

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014),15.

⁴ Ibid.,17.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencari dan mengumpulkan data yang dicari di lapangan adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Untuk mendapatkan data kualitatif maka beberapa teknik yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah salah satu cara yang mana dalam hal ini penulis harus terjun langsung di lapangan . Seorang peneliti harus melakukan pengamatan di lapangan yang guna mendapatkan informasi yang aktual.⁵ Adapun teknik atau cara pengumpulan data observasi peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan yang artinya peneliti hanya sebagai pengamat kegiatan yang di teliti yaitu model pembelajaran pesantren dan pendidikan karakter. Dalam teknik observasi ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengetahui model pembelajaran pesantren dengan keadaan yang sebenarnya atau *natural setting*. Pada obyek yang akan diteliti dilakukan pencatatan secara sistematis di lapangan.

Pemilihan metode observasi non partisipan digunakan peneliti supaya lebih fokus dalam melakukan pengamatan terhadap obyek yang akan diamati sehingga data yang dihasilkan benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang sedang diamati. Metode ini digunakan untuk mengobservasi tentang model pembelajaran di pendidikan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016).227.

pesantren dan pendidikan karakter di pondok pesantren Darul Hikmah kedungmaling.

b. Wawancara

Pada penelitian ini penelii menggunakan teknik wawancara berstruktur, dengan teknik tersebut peneliti akan memperoleh data tentang pola pendidikan karakter di pondok pesantren Darul Hikmah. Adapun pihak informan yang akan diwawancarai secara langsung seperti: pengasuh pondok pesantren, guru pondokdan ketua pondok pesantren Darul Hikmah Kedungmaling untuk mengetahui data beberapa informasi tentang pola pendidikan karakter di pondok pesantren Darul Hikmah kedungmaling.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung di tujukan kepada subyek peneliti dan untuk mempelajari dokumen yang tersedia.⁶ Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar maupun karya monumental dari seseorang. Adapun data-data yang dapat dikumpulkan melalui metode ini adalah mengenai dokumen tentang profil pondok, sejarah berdirinya pondok, visi misi, data ustad, data santri dan struktur kepengurusan di pondok pesantren Darul Hikmah Kedungmaling, hal ini dilakukan guna melengkapi data hasil observasi maupun wawancara yang telah dilakukan peneliti.

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 135.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk menguji tingkat keabsahan serta kredibilitas data yang sudah didapatkan maka diperlukan untuk pengecekan ulang menggunakan cara berikut ini:

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik atau cara pemeriksaan untuk mengetahui keabsahan suatu data dengan memanfaatkan suatu hal lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pebanding data tersebut.⁷ Pada penelitian ini menggunakan triangulasi data yakni dengan membandingkan serta mengecek data sumber-sumber lain yang bisa digunakan untuk menguatkan data-data yang diperoleh selama melakukan penelitian. Teknik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi di Pondok Pesantren Darul Hikmah.

b. Perpanjangan pengamatan

Peneliti kembali lagi ke tempat penelitian dengan pergi ke lapangan, dengan mengamati dan melakukan wawancara kembali secara mendalam, hal tersebut dilakukan karena keikutsertaan seorang peneliti dalam pengumpulan data merupakan suatu yang sangat menentukan. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk memeriksa keabsahan suatu data dari penelitian yang dilakukan selama kegiatan observasi dengan mengamati berbagai macam fenomena yang ada.

⁷ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), 330.

Maka dari itu penelitian ini memerlukan waktu yang lama supaya data yang didapatkan akan valid.

G. Teknik Analisis Data

Pada Teknik analisis data ini dipergunakan setelah data-data peneliti terkumpul. Analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁸ Aktivitas penelitian kualitatif pada saat pengumpulan data mempunyai langkah-langkah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data, pengertian display data adalah mengumpulkan data yang bersifat naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari reduksi data. Sehingga, dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.

⁸ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rine Sarasen, 1996), 104.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini merupakan pemberian kesimpulan terhadap hasil analisis atau penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang diperoleh.

Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan dapat dijawab sesuai dengan kategori data permasalahannya, pada akhir bagian ini akan muncul kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk melakukan tahapan penelitian maka diperlukan adanya perencanaan yang tepat dengan demikian akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap pra lapangan

a. Rancangan penelitian

Dalam rancangan penelitian, peneliti mempersiapkan dan menyusun prosedur penelitian yang akan dilakukan sebagai kebutuhan penelitian. Dengan adanya penyusunan prosedur-prosedur penelitian seperti dalam rancangan penulisan dan sistematika karya tulis ilmiah pada umumnya.

b. Tempat penelitian

Seorang peneliti haruslah menentukan lokasi yang akan di gunakan dalam penelitian. Hal ini sangat penting dilakukan seorang peneliti untuk mengetahui tempat lokasi penelitian, apakah sesuai dengan penelitian yang akan ditetapkan. Adapun tempat penelitian yang di tentukan peneliti bertempat di pondok pesantren Darul Hikmah Kedungmaling Sooko Mojokerto.

c. Perizinan penelitian

Prosedur perizinan penelitian yaitu peneliti mengurus surat perizinan setelah peneliti menentukan lokasi penelitian. Dalam hal ini tentu peneliti membawa surat perizinan dari instansi kampus untuk menemui kepala yayasan pondok pesantren Darul Hikmah Kedungmaling sekaligus mengutarakan maksud dan tujuannya.

d. Memilih dan memanfaatkan informasi

Dalam tempat yang telah ditetapkan sebagai tempat penelitian, peneliti harus memilih dan memanfaatkan informasi, keadaan, data yang relevan untuk pendukung pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti mencari informasi langsung pengasuh pondok, guru pondok dan ketua pondok pesantren Darul Hikmah Kedungmaling.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Untuk memulai penelitian tentu peneliti harus menyiapkan beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian meliputi: buku referensi, bolpoin, buku catatan wawancara, laptop dan beberapa pertanyaan untuk baha perbincaraan seputar penelitian ini.

2. Tahap observasi

Setelah tahap pra lapangan yang sudah ditentukan maka tahap selanjutnya adalah tahap pekerjaan lapangan atau observasi. Dalam tahap observasi peneliti menggunakan beberapa metode meliputi: observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data penelitian.

3. Tahap analisis data

Setelah terkumpulnya data penelitian baik melalui pengamatan observasi, wawancara dan dokumentasi tahap berikutnya yakni tahap analisis data yang lebih jelasnya akan kami paparkan berikutnya.